

# PENGGUNAAN “APE MAGIC STRAWS” DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI

<sup>1</sup>Muchamad Arif, <sup>2</sup>Lianatus Shofiyah,

Universitas Narotama

<sup>1</sup> muchamad.arif@narotama.ac.id

<sup>2</sup> Shofieliana22@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui keberhasilan dari penerapan media pembelajaran rancang bangun “APE Magic Straws” TK RA Qurrata A’yun. Apakah media pembelajaran tersebut berhasil mencapai tujuan yang sudah di rumuskan yaitu untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Metode yang di gunakan deskriptif qualitative. Observasi di lakukan 4x pertemuan, setiap pertemuan 30 menit dan dalam penerapannya dapat di sesuaikan dengan tema yang ada, subjek penelitian berjumlah 20 siswa. APE Magic Straws ini dapat membantu mengenalkan bentuk geometri, warna, berhitung dan rancang bangun membentuk apa saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa APE Magic Straws dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak usia dini serta membuat anak-anak bersemangat dalam belajar, menyenangkan dan tidak membosankan. Namun bagi fisik motoriknya yang lemah dalam penerapannya membutuhkan waktu yang lama.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, bentuk geometri, magic straws, APE rancang bangun

## ABSTRACT

*This study aims to determine the success of the implementation of teaching aid design "APE Magic Straws" TK RA Qurrata A'yun. Whether the learning media succeed in achieving the formulated goals, namely to develop aspects of early childhood development. It used qualitative descriptive. It was conducted for 4x meetings, each meeting 30 minutes and in its application it can be adjusted to the existing theme. The research subject was 20 students. APE Magic Straws can help introduce geometric shapes, colors, calculations and designs to form anything. The results showed that the APE Magic Straws can stimulate all aspects of early childhood development and make children excited about learning, fun and not boring. However, for children whose physical motor skills are weak, they need a longer time to apply.*

**Keywords:** teaching aids, geometric shapes, magic straws, APE design

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran yang di gunakan di TK RA Qurrata A'yun untuk rancang bangun adalah magic straws. APE Magic Straws ini berupa sedotan yang dapat di rancang menjadi bentuk apa saja, berbagai macam warna dan mudah untuk di gunakan dalam membentuk apa saja. Karena warnanya yang berwarna-warni dan mudah untuk di bentuk membuat anak-anak sangat antusias apalagi mengerjakannya dapat secara berkelompok.

Dari media ini di diharapkan dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak usia dini serta dapat memotivasi pembelajaran anak karena dengan APE Magic Straws membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik, menantang dan anak-anak makin bersemangat. Aspek yang dapat di kembangkan antara lain kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, seni, nilai agama dan moral

Dari aspek kognitif yaitu ketika anak-anak terlibat secara aktif maka mendorong rasa ingin tahu anak yang menimbulkan berbagai argumen dan pertanyaan sehingga meningkatkan kemampuan berpikir anak. Selain itu anak dapat memecahkan sebuah masalah yang sedang di hadapinya. APE Magic Straws ini anak-anak dapat mengklasifikasikan, mengenal konsep dan menarik kesimpulan seperti mengenal konsep berbagai macam bentuk geometri, konsep warna, dan lain-lain.

Dari aspek bahasa adalah dapat menstimulasi bahasa reseptif dan ekspresif anak, ketika anak mengamati, menyimak pada waktu guru menjelaskan materi kemudian anak-anak menerapkan APE Magic Straws mereka terdorong untuk mengkomunikasikan apa yang mereka kerjakan dan hasil karya yang telah mereka buat. Ketika rasa ingin tahu dan minatnya muncul maka menimbulkan berbagai pertanyaan yang di ungkapkan. Selain itu dapat menambah kosa kata karena terjadi interaksi antar teman.

Aspek fisik motorik, pada saat anak bermain Magic Straws tanpa mereka sadari fisik motorik halusnyanya terlatih. Dengan memegang dan membentuk sesuatu melatih saraf-saraf halusnyanya, anak-anak dapat terlatih bagaimana mengkoordinasikan antara jari-jari dan mata kemudian bergerak ke sana kemari ketika ingin merancang bentuk yang lebih besar.

Aspek berikutnya yaitu sosial emosional, APE Magic Straws dapat di terapkan dengan cara berkelompok sehingga terjadi interaksi dengan teman-temannya dengan begitu anak-anak dapat mengekspresikan emosi yang mereka rasakan dan dapat mengolah emosinya. Serta dapat terjalin kerja sama, kedisiplinan serta tanggung jawab. Dari aspek seni anak-anak ketika menghasilkan sesuatu karya mereka dapat menghargai karya yang mereka buat, pada saat bermain anak-anak bisa melakukan berbagai macam warna dan memadukan warna warna yang mereka suka serta membentuk sesuai imajinasinya. Dari hasil itu timbul suatu penilaian keindahan dan estetis dari diri anak.

Aspek yang terakhir yaitu aspek nilai agama dan moral, dari permainan yang mereka kerjakan dapat menstimulasi dalam membiasakan untuk berkata dan bersikap sopan, dapat mematuhi aturan atau perintah para pendidik, dapat belajar tentang saling menghormati, toleransi dan akhlak mulia lainnya.

## **LANDASAN TEORI**

Hakikat pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang aktif (Fakhrurrazi, 2018). Pembelajaran aktif merupakan bagian dari konstruktivisme, yang mana anak-anak mengkonstruksi pengetahuannya melalui aktivitas fisik dan mental, mereka terlibat secara aktif dalam aktivitas dalam proses memahami, memecahkan masalah dan mencari penyelesaian masalah tersebut (Hamzah, 2009).

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial (Santrock, 2007). Interaksi sosial di lingkungan sekitar entah itu dengan orang tua, teman sebaya dan para pendidik sangat mendukung dalam perkembangan anak usia dini. Sejak lahir anak-anak mencari orang dewasa untuk interaksi sosial, dalam perkembangannya terjadi melalui interaksi sosial tersebut (Mulyaningsih, 2014).

Dari teori-teori di atas, para pendidik berupaya menyediakan media pembelajaran yang dapat mendukung dan mengembangkan secara optimal perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu dengan APE Magic Straws di harapkan tujuan yang telah di rumuskan dapat tercapai. APE Magic Straws ini merupakan media yang cocok untuk mengkonstruksi pengetahuan anak dan menstimulasi perkembangan anak.

Bila di lihat artinya, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang di fungsikan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam proses pembelajaran (KBBI, 2016). Media pembelajaran di katakan berhasil apabila dalam penggunaannya bisa mencapai tujuan yang telah di rumuskan (Hafid, 2011). Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu di perhatikan dalam penggunaan media pembelajaran tersebut sebab jangan sampai media pembelajaran malah menghambat untuk tercapainya suatu tujuan yang akan di capai. Dalam penggunaan media pembelajaran hendaknya sejalan dengan isi dan tujuan yang telah di rumuskan (Falahudin, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TK RA QURRATA A'YUN Surabaya. Sekolah ini terletak di Jl. Kejawan putih tambak Gg.24 /19 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan selama 4x yaitu pada hari kamis 11 April 2019, kamis 11 April 2019, dan kamis 18 April 2019 dan 25 April. Subjeknya adalah siswa TK B yang berjumlah 20 siswa. Jenis penelitian ini

menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini dibuat sealam mungkin dan tidak ada paksaan kemampuan anak harus meningkat secara signifikan (Arif, 2020). Materi yang digunakan adalah mengenal bentuk-bentuk geometri, rancang bangun. Sumber data yang digunakan adalah kegiatan murid ketika menggunakan APE Magic Straws untuk mengenal bentuk geometri dan rancang bangun membentuk sesuatu yang di sesuaikan tema. Sedangkan data yang diambil adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan APE tersebut.

## HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilaksanakan selama 4x pertemuan. Siswa belajar mengenal bentuk geometri di setiap pertemuannya. Setiap pertemuan mereka belajar menghafal bentuk-bentuk geometri, dalam setiap pertemuan di sesuaikan tema yang ada. Anak-anak sangat antusias dan bersemangat karena APE Magic Straws ini sangat menarik di lihat dari warnanya yang berwarna warni, bentuknya berupa sedotan dan penggunaanya mudah untuk di bentuk apapun. Untuk kegiatan dan hasil penelitian akan dijelaskan seperti di bawah ini.

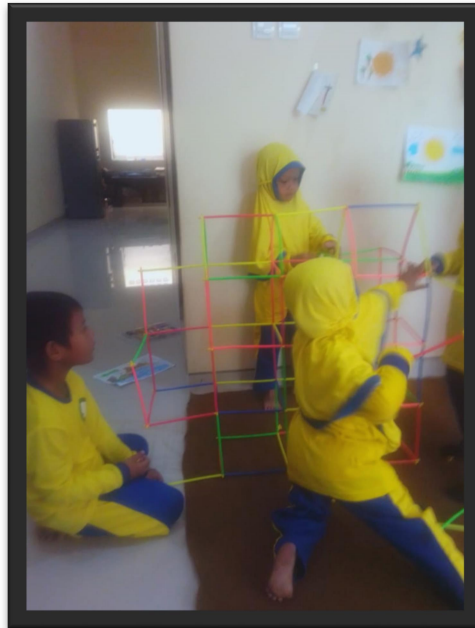
Pada kegiatan awal, anak-anak biasanya berkumpul. Mereka membuat lingkaran. Kemudian, Para pendidik memberikan materi pembelajaran (sesuai dengan tema) dan mengenalkan bentuk-bentuk geometri dengan metode tanya jawab (diskusi) atau dengan mendemonstrasikan kegiatan pembelajaran. contoh: tema lingkunganku, sub tema rumahku. Para pendidik mengenalkan bentuk” geometri dan warna dari APE magic straws (sedotan ajaib) dan mengenalkan susunan geometri dari bentuk rumah.



**Gambar 1.** Permainan APE Magic Straws

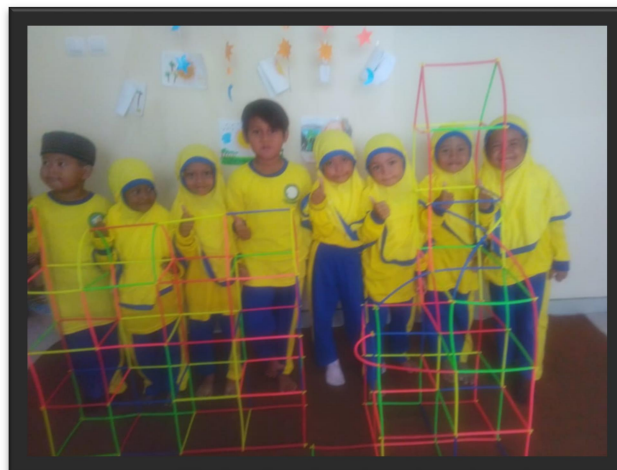
Selanjutnya kegiatan inti Para pendidik memberikan tugas membuat rumah kepada anak-anak secara berkelompok dengan media APE magic straws, para pendidik memberikan

bimbingan dalam pelaksanaan tersebut sehingga anak-anak bisa bekerjasama untuk menghasilkan suatu hasil karya.



**Gambar 2.** Permainan APE Magic Straws ( membangun bentuk rumah)

Kegiatan Akhir Para pendidik melakukan tanya jawab kepada anak-anak tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan dari hasil karya yang sudah dibuat Para pendidik menanyakan perasaan anak-anak terhadap kegiatan tersebut.



**Gambar 3.** Hasil karya dari APE Magic Straws ( bentuk rumah )

Berdasarkan uraian di atas, kita bisa mengetahui bahwa penerapan APE Magic Straws ini sangat cocok untuk mengembangkan imajinasi anak. Mereka berusaha untuk membuat rumah dari sedotan (Magic Straw) yang disediakan oleh gurunya. Tentunya, sebelum mereka bisa membangun sebuah rumah dari sedotan, mereka pastinya harus bisa membayangkan bentuk rumah itu seperti apa, rumah itu terdiri dari apa saja, dan bagaimana bentuk bagian-bagian rumah tersebut.

Kemudian, anak-anak juga belajar bekerjasama. Dalam membangun rumah tersebut, mereka harus bekerja sama karena mereka ada beberapa kelompok. Apabila mereka tidak bekerja sama maka mereka tidak akan bisa menyelesaikan tugas tersebut. Misal, semua anak membuat bangunan segitiga semua, bangunan atap rumah bagian depan, maka mereka tidak bisa membuat sebuah rumah.

Selanjutnya, anak-anak juga lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Mereka lebih mudah mengingat bentuk2 serta yang paling penting adalah mereka sangat tertarik atau antusias dalam proses belajar mengajar. Secara tidak langsung, mereka menangkap materi yang dijelaskan oleh guru dengan senang hati. Hal ini akan membuat mereka sangat tertarik untuk belajar lagi ke depannya.

Namun, penggunaan APE Magic Straws ini juga mempunyai kekurangan dalam pelaksanaannya. Apabila ada anak yang mempunyai kemampuan motorik halus yang kurang maka pendidik atau guru harus memberikan bimbingan cara menggunakan media APE Magic Straws tersebut. Kemudian, harga APE Magic Straws ini lebih mahal daripada sedotan pada umumnya.

## **KESIMPULAN**

Penerapan media pembelajaran dengan APE Magic Straws ini sangat bermanfaat diantaranya membantu anak-anak dalam proses belajar karena pembelajaran yang menarik dan menantang oleh anak sehingga memotivasi semangat anak. APE ini juga dapat meningkatkan perkembangan di semua aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral, seni, serta bahasa. Di sisi lain, guru juga harus melatih perkembangan motorik halus anak. Apabila anak menggunakan APE ini terlihat lambat karena motorik halusnya lemah maka para pendidik memberikan bimbingan supaya mereka dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2020). *5 Jurus Jitu Menulis Skripsi Deskriptif Kualitatif*. Narotama University Press.
- Fakhrurrazi, F. (2018). HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *At-Taqfir*.  
<https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Falahudin, I. (2017). pemanfaatan media pembelajaran. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*.
- Hafid, H. ab. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Jurnal Sulesana*.
- Hamzah. (2009). Teori Pembelajaran Konstruktivisme. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ). In *Kementerian Pendidikan dan Budaya*.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.  
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Santrock. (2007). Perkembangan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling (Semarang)*.
- Shofia, L., Gempita, V. A., , N., & Arif, M. (2019). Penerapan Aplikasi Edukasi Komputer Untuk Meningkatkan Hapalan Abjad Di Tk Yapita Surabaya. *MOTORIC*.  
<https://doi.org/10.31090/m.v3i1.888>